



Evaliati Amaniyah, S.E., MSM., CFRM

MONOGRAF

MODEL PREDIKSI

**FINANCIAL
DISTRESS**

Editor:

Miftahul Jannah, S.E., M.Sc., CMA

Monograf

MODEL PREDIKSI

FINANCIAL DISTRESS

Kesulitan keuangan pada umumnya akibat dari berbagai kesalahan yang terjadi pada perusahaan seperti salah perencanaan, salah penilaian dan kelemahan pada bagian-bagian perusahaan yang dapat dihubungkan secara langsung ataupun tidak langsung pada manajemen. *Financial distress* juga disebabkan manajemen kurang mempunyai kemampuan dan pengalaman dalam mengantisipasi kejadian yang akan berimbas pada kelangsungan hidup perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengkaji akurasi model prediksi *financial distres* dengan menggunakan rasio keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 10 rasio keuangan dari rasio *liquidity*, *leverage*, *activity* dan *market*. Berdasarkan analisis *logistic regression* variabel rasio keuangan yang masuk model prediksi yaitu *current ratio*, *total debt to total assets ratio*, *return on investment* dan *price to book value* dapat mengelompokkan perusahaan dalam katagori *financial distress* dan *non financial distress* dengan ketepatan klasifikasi sebesar 91,1%. Pengujian model prediksi dengan menggunakan *hold out sample* menunjukkan tingkat akurasi 100%.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-056-3



9 786231 510563

MONOGRAF
MODEL PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*

Evaliati Amaniyah., S. E., M.SM., CFRM



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MONOGRAF
MODEL PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*

Penulis : Evaluati Amaniyah., S. E., M.SM.,
CFRM

Editor : Miftahul Jannah, S.E., M.Sc., CMA

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-056-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
MEI 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA
TENGAH NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi,
merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa
seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunianya berupa limpahan ilmu dan pemahaman kepada penulis sehingga buku **Monograf Model Prediksi *Financial Distress*** ini telah dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan semoga mendapatkan syafaatnya. Aamiin ya Robbal Allamin.

Buku monograf ini disusun untuk membantu mempelajari prediksi financial distress yang diperlukan sebagai tanda peringatan dini bagi manajemen dan investor untuk mengambil tindakan pencegahan dan mempersingkat lamanya waktu terjadinya kerugian. Buku ini terbagi dalam beberapa bagian utama yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang dan masalah yang dibahas pada penelitian, tinjauan pustaka tentang kajian teori, dan hasil penelitian model prediksi financial distress pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia

Buku monograf ini bisa menjadi salah satu sumber bacaan dan wawasan bagi para dosen dan akademisi terutama dalam bidang manajemen keuangan serta dapat memberi manfaat bagi semua pembacanya. Semoga pahala penulisan buku ini juga dilimpahkan kepada kedua orang tua dan guru-guru dari penulis yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, 5 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 FINANCIAL DISTRESS.....	7
A. Penyelesaian Kesulitan Keuangan (<i>Financial distress</i>).....	11
B. Metode Prediksi <i>Financial Distress</i>	11
C. Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	17
D. Laporan Keuangan	19
E. Rasio Keuangan	22
BAB 3 PENYUSUNAN MODEL PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS.....	31
BAB 4 GAMBARAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA	39
BAB 5 MODEL PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA	42
BAB 6 PENUTUP.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
TENTANG PENULIS.....	69

BAB 1 | PENDAHULUAN

Business failure adalah masalah pada bidang bisnis dan tidak terbatas pada industri atau perusahaan tertentu. Menurut Dun dan Brandstreet (dalam Brigham dan Daves, 2004;838) faktor-faktor utama yang menjadi penyebab kegagalan bisnis adalah:

<u>Cause of failure</u>	<u>Percentage of total</u>
Economic factor	37.1 %
Financial factor	47.3%
Neglect, disaster & fraud	14.0%
Other factors	1.6%

Menurut Dun dan Brandstreet faktor utama yang menjadi penyebab kegagalan bisnis di perusahaan sekitar 47,3% merupakan faktor keuangan. *“Financial difficulties are usually the result of a series of errors, misjudgments and interrelated weakness that can be attributed directly or indirectly to management”* (Brigham & Daves, 2004). Masalah keuangan biasanya terjadi karena beberapa faktor seperti terlalu banyak utang dan kurangnya modal yang mencukupi. Hal ini dapat

BAB 2

FINANCIAL DISSTRES

Financial distress terjadi jika perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Menurut Brigham dan Gapensky “ *Financial distress begin when a debtor is unable to meet scheduled pay ments to creditor or when the firm's cash flow projections indicate that it will soon be unable to do so*”. Kondisi kesulitan keuangan dimulai ketika debitor tidak dapat memenuhi skedul pembayaran hutangnya pada kreditor saat jatuh tempo atau proyeksi *cash flow* perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan akan segera mengalami kesulitan dalam hal likuiditas. Brigham dan Gapensky membagi tipe dari financial distress sebagai berikut:

1. Economic Failure

Kegagalan dalam pengertian ekonomi berarti bahwa pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi biaya totalnya, termasuk biaya modal. Bisnis yang mengalami *economic failure* dapat terus beroperasi selama kreditor bersedia menyediakan modal dan

BAB 3 | PENYUSUNAN MODEL PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, untuk data rasio keuangan dihitung dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel-variabel yang digunakan untuk membuat model prediksi *financial distress* terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, yaitu:

1. Variabel terikat (Odds), yaitu katagori perusahaan *financial distress* dan *non financial distress*.
2. Variabel bebas , yang terdiri dari rasio keuangan, yaitu:
 - a. *Current ratio* = CR
 - b. *Total debt to equity ratio* = DE
 - c. *Total debt to total assets ratio* = DA
 - d. *Inventory turnover*= IT
 - e. *Total assets turnover* = AT
 - f. *Return on investment* = ROI
 - g. *Return on equity* = ROE

BAB 4

GAMBARAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pada penelitian ini menggunakan lima katagori rasio keuangan yaitu rasio *liquidity*, *leverage*, *activity*, *profitability* dan *market*. Rata-rata rasio keuangan dari perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Rata-rata rasio keuangan pada katagori *financial distress* dan *non financial distress*

No	Rasio Keuangan	<i>Financial distress</i>	<i>Non financial distress</i>
1	<i>Current ratio</i>	1,357	2,695
2	<i>Total debt to equity ratio</i>	2,444	0,97
3	<i>Total debt to total assets</i>	0,774	0,472
4	<i>Inventory turnover</i>	5,766	5,793
5	<i>Total assets turnover</i>	0,959	1,287
6	<i>Return on investment</i>	-0,874	10,345

BAB 5 | MODEL PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dalam analisis *logistic regression* tidak semua variabel rasio keuangan yang dianalisis dapat masuk dalam model prediksi. Berdasarkan metode *stepwise* sampai pada step 4, dari 10 rasio keuangan sebagai variabel bebas hanya empat rasio keuangan yang masuk dalam model prediksi yaitu *current ratio ratio*(CR), *total debt to total asset ratio* (DA), *return on investment* (ROI) dan *price to book ratio*(PBV). Ringkasan hasil analisis *logistic regression* dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Model prediksi yang terbentuk dari variabel rasio keuangan adalah:

$$\text{Probability} = 0,22 + 0,575 \text{ CR} - 1,664 \text{ DA} + 0,514 \text{ ROI} - 0,576 \text{ PBV}$$

$$\text{Odds} = e^{0,22+0,575\text{CR}-1,664 \text{ DA} + 0,514 \text{ ROI} - 0,576 \text{ PBV}}$$

$$\text{Probability} = \frac{\text{Odds}}{1+\text{Odds}} \text{ atau } \text{Odds} = \frac{\text{Probability}}{1-\text{Probability}}$$

Pengertian dari persamaan regresi logistic adalah probabilitas perusahaan masuk dalam katagori *nonfinancial distress* dan *financial distress* dapat dihitung dengan persamaan tersebut, Angka probabilitas

BAB 6

PENUTUP

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah Rasio keuangan *current ratio*, *total debt to total assets ratio*, *return on investment* dan *price to book value* dapat mengelompokkan perusahaan dalam katagori *financial distress* dan *non financial distress* dengan menggunakan analisis *logistic regression*. Dari 79 observasi yang tepat dikelompokkan sebesar 91,1% atau $(26 + 46)/79$. Ini berarti terdapat 7 observasi yang tidak tepat diklasifikasikan (*misclassified*) oleh model prediksi yang terbentuk. Dari 30 perusahaan katagori *Financial distress*, empat perusahaan yang tidak tepat diklasifikasikan (*misclassified*) oleh model prediksi yang terbentuk atau ketepatan klasifikasinya sebesar 86,7 %. Dari 49 perusahaan katagori *non financial distress*, hanya tiga perusahaan yang tidak tepat diklasifikasikan (*misclassified*) oleh model prediksi yang terbentuk atau ketepatan klasifikasinya sebesar 93,9 %. Pengujian model prediksi dengan menggunakan *hold out sample* untuk menguji kembali keakuratan model yang

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Edward. 1968, "*Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy*" *Journal of Finance*.
- Beaver, William. 1966, "*Financial Ratios as Predictors of failures*" *Journal of Accounting Research*.
- Bernstein, L. 1993, "*Financial Statement Analysis: theory, Application and Interpretation*" 5th ed, Richard D Irwin Homewood II.
- Brigham, Eugene. and Daves, Philip. 2004, "*Intermediate Financial Management*" 8th edition Thomson, South-Western USA.
- Brigham, Eugene. and Gapenski, Louis. 1999, "*Intermediate Financial Management*" 5th edition Dryden, USA.
- Daraysec, Musa., Waples, Elaine. and Tsoukalas, Dimitrios. 2003, "*Corporate Failure For Manucfaturing Industries Using Firms Spesifics and Economic Environment with Logit Analysis*" *Managerial Finanace Journal*.
- Delkaoul, Riahi. 1998, "*Financial Analysis and The Predictability of Important Economic Event*" Quorum Books Wesport Connecticut London.
- Ghozali, Imam. 1995, "*Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*" Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hair, Joseph., Black, William., Babin, Barry., Anderson, Rolph. and Tatham, Ronald. 2006, " *Multivariate Data Analysis*" sixth edition Singapore Prentice Hall.
- Hanafi, Mamduh. dan Halim, Muhammad. 2005," *Analisis Laporan Keuangan*" edisi kedua UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Karbhari, Yusuf. and Sori, Zulkairnain. 2006,"*Prediction of Corporate Financial Distress: Evidence from Malasian Listed Firms during The Asian Financial Crisis*" Working paper,www.ssrn.com.
- Levy and Ran. 1987,"*Macroeconomic Aspect of firm Bangruptcy*" Journal of Macro economic.
- Mayer., Guigan, Mc.and Rao, 2005 " *Contemporary Financial Management Fundamentals*" Thomsom South-Western.
- Palepu, Krishna., Healy, Paul. and Bernard, Victor. 2000, " *Business Analysis & Valuation*" Thomsom South-Western.
- Reksohadiprodjo, Wahyudi. dan Sukanto, 1996 " *Manajemen Strategi*" BPFE, Yokyakarta.
- Ross, Stephen., Westerfield, Randolph., Jaffe, Jeffrey. and Jordan, Bradford. 2008, " *Modern Financial Management*" eighth edition Mc Graw-Hill International edition New york
- Sabar. 2003,"*Analisis Diskriminan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Industri Manufaktur*

di BEJ" Surabaya Tesis tidak diterbitkan Program Pascasarjana Unair.

Sandin, Ariel. and Porporato, Marcela. 2007, "*Corporate bankruptcy prediction models applied to emerging economies: evidence from Argentina in the years 1991-1998*" International Journal of Commerce & Management

Santoso, Singgih. 2004, "*Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*" PT Elex Media Komputindo Jakarta.

Sekaran, Uma. 2006, "*Research Method for Business*" buku satu edisi empat Salemba empat Jakarta.

Van Horne, James. and Wachowich, John. 2005, "*Fundamental of Financial Management*" Prentice Hall International, New Jersey.

Ying Wu, Cheng. 2004, "*Using Nong-Financial Information to Predict Bankruptcy: A Study of Public Companies in Taiwan*" International Journal of Management.

Zavgren, Christine. 1985, "*Assesing The Vulnerability To Failure Of American Industrial Firms: A Logistic Analysis*" Journal of Business Finance & Accounting.

Lampiran 1: Data Katagori Perusahaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	KATAGORI
1	PT Aneka Kemasindo Utama	<i>Financial distress</i>
2	PT. Primarindo Asia Infrastructure	<i>Financial distress</i>
3	PT Berlina	<i>Financial distress</i>
4	PT Barito Pacific Timber	<i>Financial distress</i>
5	PT Ever Shine Tex	<i>Financial distress</i>
6	PT Eterindo Wahanatama	<i>Financial distress</i>
7	PT Fajar Surya Wisesa	<i>Financial distress</i>
8	PT Fatrapolindo Nusa Industri	<i>Financial distress</i>
9	PT Goodyear Indonesia	<i>Financial distress</i>
10	PT Intikeramik Alamasri Industri	<i>Financial distress</i>
11	PT Intanwijaya Chemical Industry	<i>Financial distress</i>
12	PT Indopoly Swakarsa Industry	<i>Financial distress</i>
13	PT Itamaraya	<i>Financial distress</i>
14	PT Jakarta Kyoei Steel Works	<i>Financial distress</i>
15	PT Kabelindo Murni	<i>Financial distress</i>
16	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia	<i>Financial distress</i>
17	PT Keramika Indonesia Assosiasi	<i>Financial distress</i>
18	PT Krakatau Steel	<i>Financial distress</i>

NO	NAMA PERUSAHAAN	KATAGORI
19	PT Multi Bintang Indonesia	<i>Financial distress</i>
20	PT Hanson Industri Utama	<i>Financial distress</i>
21	PT Apac Inti Corpora	<i>Financial distress</i>
22	PT Pelat Timah Nusantara	<i>Financial distress</i>
23	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas	<i>Financial distress</i>
24	PT Schering-Plough Indonesia	<i>Financial distress</i>
25	PT Vander Horst Indonesia	<i>Financial distress</i>
26	PT Sorini Corporation	<i>Financial distress</i>
27	PT Sumalindo Lestari Jaya	<i>Financial distress</i>
28	PT Tembaga Mulia Semanan	<i>Financial distress</i>
39	PT Tirta Mahakam Plywood Industry	<i>Financial distress</i>
30	PT Unilever Indonesia	<i>Financial distress</i>
31	PT. Ades Water Indonesia	<i>Non Financial distress</i>
32	PT GT Petrochem Industries	<i>Non Financial distress</i>
33	PT Asia Intiselera	<i>Non Financial distress</i>

NO	NAMA PERUSAHAAN	KATAGORI
34	PT Argha Karya Prima Industry	<i>Non Financial distress</i>
35	PT Alkindo Naratama	<i>Non Financial distress</i>
36	PT Alakasa Industrindo	<i>Non Financial distress</i>
37	PT Alumindo Light Metal Industry	<i>Non Financial distress</i>
38	PT Tri Banyan Tirta	<i>Non Financial distress</i>
39	PT Astra International	<i>Non Financial distress</i>
40	PT Astra Otoparts	<i>Non Financial distress</i>
41	PT Sepatu Bata	<i>Non Financial distress</i>
42	PT Branta Mulia	<i>Non Financial distress</i>
43	PT Betonjaya Manunggal	<i>Non Financial distress</i>
44	PT Budi Acid Jaya	<i>Non Financial distress</i>
45	PT Cahaya Kalbar	<i>Non Financial distress</i>
46	PT Charoen Pokphand Indonesia	<i>Non Financial distress</i>
47	PT Citra Tubindo	<i>Non Financial distress</i>

NO	NAMA PERUSAHAAN	KATAGORI
48	PT Delta Djakarta	<i>Non Financial distress</i>
49	PT Ekadharna Tape Industries	<i>Non Financial distress</i>
50	PT Gunawan Dianjaya Steel	<i>Non Financial distress</i>
51	PT Gudang Garam	<i>Non Financial distress</i>
52	PT Gajah Tunggal	<i>Non Financial distress</i>
53	PT Hanjaya Mandala Sampoerna	<i>Non Financial distress</i>
54	PT Kageo Igar Jaya	<i>Non Financial distress</i>
55	PT IKI Indah Kabel Indonesia	<i>Non Financial distress</i>
56	PT Indomobil Sukses Internasional	<i>Non Financial distress</i>
57	PT Indofarma	<i>Non Financial distress</i>
58	PT Indal Aluminium Industry	<i>Non Financial distress</i>
50	PT Indospring	<i>Non Financial distress</i>
60	PT Indah Kiat Pulp & Paper	<i>Non Financial distress</i>
61	PT Indocement Tunggal Prakarsa	<i>Non Financial distress</i>

NO	NAMA PERUSAHAAN	KATAGORI
62	PT Jembo Cable Company	<i>Non Financial distress</i>
63	PT Jaya Pari Steel	<i>Non Financial distress</i>
64	PT Kimia Farma	<i>Non Financial distress</i>
65	PT GT Kabel Indonesia	<i>Non Financial distress</i>
66	PT Kedawung Setia Industrial	<i>Non Financial distress</i>
67	PT Kedaung Indah Can	<i>Non Financial distress</i>
68	PT Kalbe Farma	<i>Non Financial distress</i>
79	PT Lion Metal Works	<i>Non Financial distress</i>
70	PT Langgeng Makmur Industri	<i>Non Financial distress</i>
71	PT Lion Mesh Prima	<i>Non Financial distress</i>
72	PT Lippo Enterprises	<i>Non Financial distress</i>
73	PT Malindo Feedmill	<i>Non Financial distress</i>
74	PT Multistrada Arah Sarana	<i>Non Financial distress</i>
75	PT Martina Berto	<i>Non Financial distress</i>

NO	NAMA PERUSAHAAN	KATAGORI
76	PT Merck Indonesia	<i>Non Financial distress</i>
77	PT Mulia Industrindo	<i>Non Financial distress</i>
78	PT Mustika Ratu	<i>Non Financial distress</i>
79	PT Mayora Indah	<i>Non Financial distress</i>
80	PT Nipress	<i>Non Financial distress</i>
81	PT Pan Brothers Tex	<i>Non Financial distress</i>
82	PT Prima Alloy Steel Universal	<i>Non Financial distress</i>
83	PT Prasadha Aneka Niaga	<i>Non Financial distress</i>
84	PT Pyridam Farma	<i>Non Financial distress</i>
85	PT Ricky Putra Globalindo	<i>Non Financial distress</i>
86	PT Nippon Indosari Corpindo	<i>Non Financial distress</i>
87	PT Supreme Cable Manufacturing Corporation	<i>Non Financial distress</i>
88	PT Sekawan Inti Pratama	<i>Non Financial distress</i>
89	PT Sekar Laut Tbk	<i>Non Financial distress</i>

NO	NAMA PERUSAHAAN	KATAGORI
90	PT Semen Cibinong	<i>Non Financial distress</i>
91	PT Semen Gresik	<i>Non Financial distress</i>
92	PT Selamat Sempurna	<i>Non Financial distress</i>
93	PT Suparma	<i>Non Financial distress</i>
94	PT Sarasa Nugraha	<i>Non Financial distress</i>
95	PT Siantar Top	<i>Non Financial distress</i>
96	PT Tancho Indonesia	<i>Non Financial distress</i>
97	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	<i>Non Financial distress</i>
98	PT Surya Toto Indonesia	<i>Non Financial distress</i>
99	PT Trias Sentosa	<i>Non Financial distress</i>
100	PT Tunas Ridean	<i>Non Financial distress</i>
101	PT Ultrajaya Milk Industry	<i>Non Financial distress</i>
102	PT Unggul Indah Cahaya	<i>Non Financial distress</i>
103	PT United Tractor Tbk.	<i>Non Financial distress</i>

NO	NAMA PERUSAHAAN	KATAGORI
104	PT Voksel Electric	<i>Non Financial distress</i>
105	PT Yanaprima Hastapersada	<i>Non Financial distress</i>

Sumber : Bursa Efek Indonesia

TENTANG PENULIS



Evaluati Amaniyah, SE, MSM lahir di Jember, 28 Januari 1974 mengenyam pendidikan TK samapai S1 di Kabupaten Jember yaitu TK Al Hidayah 2 Jember, MIMA KH Shiddiq I Jember, SMP Negeri 1 Jember, SMA Negeri 1 Jember dan Jurusan Manajemen FE Universitas Jember. Kemudian melanjutkan Studi S2 di Jurusan Manajemen FEB Universitas Airlangga. Sejahtahun 2003 menjadi dosen di Jurusan Manajemen FEB Universitas Trunojoyo mengampu matakuliah seperti Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Internasional, Manajemen Operasional, Manajemen Kuantitatif dan beberapa mata kuliah lainnya yang ada di Jurusan Manajemen.